

Original Research Paper

Sosialisasi dan Intervensi Literasi, Numerasi (Pada Jenjang SMP di Kota Mataram)

Mohamad Mustari¹, Muhammad Zubair², Bagdawansyah Alqadri³, Basariah¹

¹Program Studi Pendidikan Kewarnagaraan, FKIP, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

DOI : <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v6i3.5935>

Sitasi: Mustari., Zubair, M., Alqadri, B., & Basariah. (2023). Sosialisasi dan Intervensi Literasi, Numerasi (Pada Jenjang SMP di Kota Mataram). *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 6(3)

Article history

Received: 30 Juni 2023

Revised: 27 Agustus 2023

Accepted: 31 Agustus 2023

*Corresponding Author:

Mohamad Mustari,
Program Studi
Pendidikan
Kewarnagaraan, FKIP,
Universitas Mataram,
Mataram, Indonesia
Email :
mustari@unram.ac.id

Abstract: Pengabdian ini dilaksanakan dengan Kerjasama Balai Guru Penggerak Provinsi Nusa Tenggara Barat (BGP) yang merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kemendikbudristek. Pengabdian ini berdasarkan sumber informasi mutu pendidikan dan rapor pendidikan Kota Mataram, sebagai bahan pertimbangan untuk dilakukannya pengabdian. Hasil rapor pendidikan tersebut menunjukkan bahwa dari sebaran satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 46 sekolah sedangkan 13 SMP baik negeri maupun swasta untuk indikator Literasi dan Numerasi di bawah kompetensi minimum. Untuk meningkatkan indikator Literasi dan Numerasi di 13 SMP tersebut diperlukan analisa permasalahan serta menententukan akar masalahnya. Dalam menyelesaikan masalah tersebut perlu adanya rekomendasi skala prioritas dapat dilihat di rapor pendidikan. Indikator Literasi dan Numerasi yang menunjukkan belum tercapainya kompetensi minimum perlu mendapat perhatian. Dalam rapor pendidikan dinyatakan bahwa hal tersebut perlu dibenahi. Ada beberapa aspek yang perlu dibenahi yaitu: Peningkatan kompetensi guru dalam proses pembelajaran, mendorong motivasi belajar siswa dan kolaborasi antar *stakeholders* sekolah dimana diperlukan pemimpin instruksional. Langkah pertama dalam mengatasi masalah tersebut adalah melakukan sosialisasi dan intervensi semua pihak, kami sebagai dosen terpanggil dan turut membantu mengurangi beban sekolah dalam mengatasi masalah rendahnya kemampuan literasi dan numerasi pada satuan Pendidikan di 13 SMP tersebut, hal ini diwujudkan dalam bentuk pengabdian kepada Masyarakat Pendidikan yakni sekolah. Pelaksanaan pengabdian tersebut dilaksanakan pada tanggal, 23 Mei 2023 bertempat di Mitra Universitas Mataram yaitu Balai Guru Penggerak Provinsi NTB.

Keywords: Sosialisasi, Literasi, Numerasi.

Pendahuluan

Peningkatan mutu pendidikan merupakan suatu tuntutan bagi lembaga pendidikan dalam hal ini adalah satuan pendidikan, (Mustari, 2023) Melalui Gerakan Literasi Sekolah (GLS) diharapkan peserta didik mampu memahami apa yang dipelajari di sekolah sehingga dapat meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan terlepas dari pada itu peran kepala sekolah

sangatlah penting dalam mengelola sekolah. Perubahan di abad ke-21 adalah konseptualisasi dan pengukuran kualitas pendidikan. Kualitas sekarang lebih dilihat dari segi hasil belajar dan kurang dalam kaitannya dengan kondisi yang memungkinkan untuk belajar. Pergeseran kebijakan ini antara kualitas sebagai input dengan kualitas sebagai hasil proses bagaimana upaya pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan tersebut.

Peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dibutuhkan guru yang profesional.

Berkaitan dengan kebijakan budaya mutu bahwa penjaminan mutu adalah proses yang dilakukan secara berkelanjutan dan harus menjadi acuan kualitas pendidikan Indonesia, maka aktivitas pemetaan mutu akan tetap dilanjutkan dan sekolah masih terus melakukan pengisian instrumen pada aplikasi EDS Dikdasmen dan pengiriman/sinkronisasi data Pemetaan Mutu Pendidikan (PMP) ke server pusat dilanjutkan selama tahun 2020. Kualitas pendidikan dapat dilihat dari sebaran sekolah tiap jenjang pada satuan pendidikan sebagai berikut:

Tabel 1. Sebaran Sekolah Tiap Kecamatan di Kota Mataram

Jenjang	No	Kecamatan	Jumlah
SMP	1	Ampenan	9
	2	Cakranegara	4
	3	Mataram	13
	4	Sandubaya	7
	5	Sekarbela	4
	6	Selaparang	9
Total			46

IDENTITAS					
Jenjang	SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)				
Tingkat	Kota Mataram				
	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020
Jumlah Sekolah	39	40	39	34	32
Menuju SNP 1	11	1	0	1	0
Menuju SNP 2	3	1	0	0	2
Menuju SNP 3	19	9	1	0	1
Menuju SNP 4	6	29	38	26	29
SNP	0	0	0	7	0

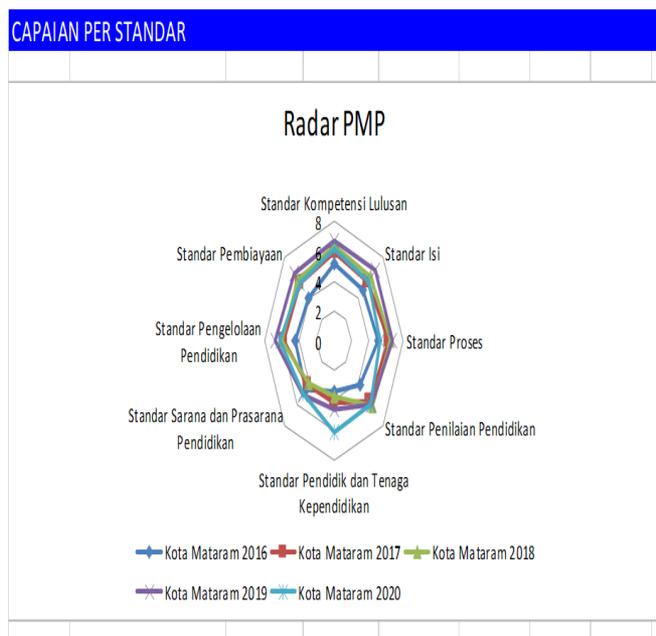
Gambar 1. Data Jumlah Sekolah Menuju SNP Jenjang SMP Kota Mataram

Berdasarkan data Gambar 1 menunjukkan bahwa pada tahun 2020 tidak ada sekolah yang menuju Standar Nasional Pendidikan (SNP) dan menuju SNP 1 akan tetapi ada kenaikan menuju SNP 2,3 dan 4 dari jumlah total SMP tahun 2022 sebanyak 46. Peta mutu capaian SNP untuk jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) tahun 2020 dapat dilihat dalam radar, capaian 2020, dan indikator bermasalah berikut.

Nomor	Standar Nasional Pendidikan	Kota Mataram 2016	Kota Mataram 2017	Kota Mataram 2018	Kota Mataram 2019	Kota Mataram 2020
1	Standar Kompetensi Lulus	5,18	5,92	6,41	6,76	6,13
2	Standar Isi	4,75	5,59	6,02	6,76	5,64
3	Standar Proses	5,15	6,34	6,57	6,75	5,36
4	Standar Penilaian Pendidik	4,21	5,78	6,25	6,08	6
5	Standar Pendidik dan Tenaga	3,41	4,17	3,68	4,62	6,19
6	Standar Sarana dan Prasarana	4,66	4,22	4,08	5,05	4,99
7	Standar Pengelolaan Pendidikan	4,47	5,72	6,01	6,71	6,16
8	Standar Pembiayaan	4,11	5,45	5,81	6,43	5,48

Gambar 2. Standar Nasional Pendidikan Kota Mataram

Berdasarkan data Gambar 2 menunjukkan bahwa Standar Nasional Pendidikan Kota Mataram tahun 2020 menurun dibandingkan pada tahun-tahun sebelumnya.



Gambar 3. Capaian Standar Nasional Pendidikan

KATEGORI CAPAIAN			
	Kategori	Batas Bawah	Batas Atas
★	Menuju SNP 1	0	2,04
★★	Menuju SNP 2	2,05	3,7
★★★	Menuju SNP 3	3,71	5,06
★★★★	Menuju SNP 4	5,07	6,66
★★★★★	SNP	6,67	7

Gambar 4. Kategori Capaian SNP Kota Mataram

STANDAR/INDIKATOR/SUB INDIKATOR		CAPAIAN 2018		CAPAIAN 2019		CAPAIAN 2020	
Nomor	Standar/Indikator/Subindikator	Nilai	Kategori	Nilai	Kategori	Nilai	Kategori
	1 Standar Kompetensi Lulusan	6,41	★★★★	6,8	★★★★★	6,13	★★★★
	2 Standar Isi	6,02	★★★★	6,79	★★★★★	5,64	★★★★
	3 Standar Proses	6,57	★★★★	6,79	★★★★★	5,36	★★★★
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan	6,66	★★★★	6,79	★★★★★	5,12	★★★★
3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat	6,72	★★★★★	6,79	★★★★★	5,88	★★★★
	4 Standar Penilaian Pendidikan	6,25	★★★★	6,79	★★★★★	6	★★★★
	5 Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	3,68	★★	5,58	★★★★	6,19	★★★★
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	3,56	★★	6,14	★★★★	6,56	★★★★
	6 Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan	4,08	★★★	5,12	★★★★	4,99	★★★
	7 Standar Pengelolaan Pendidikan	6,01	★★★★	6,74	★★★★★	6,16	★★★★
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan	6,51	★★★★	6,81	★★★★★	6,55	★★★★
	8 Standar Pembiayaan	5,81	★★★★	6,8	★★★★★	5,48	★★★★

Gambar 5. Radar mutu SMP dan Indikator Bermasalah Capaian Mutu 2020

Berdasarkan data pada Gambar 5 tersebut di atas menunjukkan pada tahun 2020 dapat dijelaskan bahwa dari 8 (delapan) SNP, tidak terdapat katagori capaian bintang lima, nilai capaian dengan kategori bintang 4 (empat) SNP menunjukkan penurunan nilai capaian dari delapan SNP capai yang paling rendahnya pada indikator 4.99 adalah sarana dan prasarana kapasitas daya tampung sekolah memadai dengan nilai capaian 5.12.

Dilihat dari peta mutu pendidikan kualitas proses pembelajaran menunjukkan penurunan di akibatkan tidak adanya perencanaan proses pembelajaran yang sesuai ketentuan hal ini bukan hanya menjadi tanggung jawab guru kelas, melainkan juga harus didukung oleh manajemen kelas dan manajemen sekolah yang kuat dan dipimpin kepala sekolah yang kreatif dan inovatif. Dengan kata lain, kualitas pembelajaran juga harus melibatkan standar pendidik dan tenaga

kependidikan, standar sarana prasarana, standar proses, dan standar pengelolaan. Dalam lingkungan kelas, guru adalah administrator (Handayani et al., 2020). Guru harus melakukan kegiatan manajemen kelas. Manajemen kelas adalah ketentuan dan prosedur yang diperlukan guna menciptakan dan memelihara lingkungan tempat terjadi kegiatan belajar dan mengajar, (Muchlisin Riadi, 2017). Manajemen kelas juga dapat diartikan sebagai perangkat perilaku dan kegiatan guru yang diarahkan untuk menarik perilaku siswa yang wajar, pantas, dan layak serta usaha dalam meminimalkan gangguan (Hasri, 2009:41). Kami menerapkan indikator yang banyak digunakan untuk manajemen kelas yang efektif yaitu, kami meminta siswa untuk memberikan pandangan subjektif mereka tentang perilaku guru mereka dalam kuesioner (Bernadette Gold et al., 2021)

Tabel 2: Rapor Pendidikan 2022 Daftar Sekolah yang Literasi dan Numerasinya di bawah Kompetensi Minumum

NO.	NAMA SEKOLAH	ALAMAT SEKOLAH	KETERANGAN
1.	SMP ISLAM BIDADYATUL HIDAYAH, Mataram	Jl. Adi Sucipto Gg. Santri, Dayan Peken	Jauh di bawah Komp.Minimum
2.	SMP NEGERI 11 Mataram	Jl. Panji Asmara No.22, Kekalik Jaya	Di Bawah Kompetensi Minimum
3.	SMP NEGERI 17 Mataram	Jl. Lingkar Selatan, Jempong Baru	Di Bawah Kompetensi Minimum
4.	SMP NEGERI 21 Mataram	Jl. Tgh. Moh. Rafil Hamdani, Karang Pule	Di Bawah Kompetensi Minimum
5.	SMP MUH. Mataram	Jl.Anyelir No.2-4 Gomong	Di Bawah Kompetensi Minimum
6.	SMP NEGERI 13 Mataram	Jl.Pemuda No.36b, Dasan Agung Baru	Di Bawah Kompetensi Minimum
7.	SMP NEGERI 12 Mataram	Jl.Ahmad Yani, Selagalas	Angka partisipasi tidak memadai
8.	SMP NEGERI 19 Mataram	Jl.Lingkar Selatan No.14 Dasan Cermin	Di Bawah Kompetensi Minimum
9.	SMP NEGERI 22 Mataram	Jl.Gontoran, Bertais	Di Bawah Kompetensi Minimum
10.	SMP NEGERI 14 Mataram	Jl.Brawijaya No.23 Seganteng	Di Bawah Kompetensi Minimum
11.	SMP NEGERI 18 Mataram	Jl.Layur No.81X, Ampenan Selatan	Di Bawah Kompetensi Minimum
12.	SMP NEGERI 24 Mataram	Jl.Taman Sejahtera 3 No.11 Pejeruk	Di Bawah Kompetensi Minimum
13.	SMP NEGERI 3 Mataram	Jl.Naga No.39, Ampenan Tengah	Di Bawah Kompetensi Minimum

Sumber : Rapor Pendidikan Tahun 2022

Berdasarkan raport pendidikan tahun 2021 menunjukkan bahwa Literasi dan Numerasi pada satuan pendidikan jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) dari 46 ada 12 SMP yang Literasi dan Numerasinya di bawah kompetensi minimum serta 2 SMP jauh di bawah kompetensi minimum sehingga diperlukan intervensi dari semua pihak baik sekolah maupun Dinas Pendidikan Kota Mataram, akan tetapi SMP Negeri 6 Kota Mataram dalam rapor Pendidikan 2022/2023 dengan indikator literasi capainnya baik dengan skor rapor pendidikan 2022, (86,67%) siswa sebagian besar peserta didik telah mencapai batas kompetensi minimum untuk literasi membaca, akan tetapi tahun 2023 mengalami penurunan sebesar (5,13%) terlihat dalam rapor Pendidikan.

Metode

Dalam pengabdian penulis melaksanakan sosialisasi dan intervensi kepada 15 SMP yang berada di Kota Mataram, berdasarkan analisis data dan dokumentasi serta observasi awal kepada beberapa satuan pendidikan berdasarkan rapor pendidikan guna menentukan satuan pendidikan yang akan mendapatkan sosialisasi dan intervensi tentang penguatan literasi dan numerasi yang direkomendasikan di dalam rapor pendidikan yaitu; meningkatkan kemampuan guru dalam proses pembelajaran serta inovasi pembelajaran. Pengabdian ini diikuti oleh kepala sekolah sebagai pengambil kebijakan atau guru penanggung jawab yang menangani literasi dan numerasi sebanyak 15 sekolah dan satu sekolah sebagai *Best Practisce* karena sekolah tersebut menunjukkan pada rapor pendidikan baik.

Adapun tujuan dan manfaat pengabdian ini adalah setelah mengikuti kegiatan sosialisasi peserta dapat mengimplentasikan di sekolah masing-masing. Pengabdian tentunya disesuaikan dengan kebutuhan dan berdasarkan data dan pakta di lapangan terkait rendahnya kemampuan siswa dalam literasi dan numerasi sehingga penulis memulai dengan mengadakan sosialisasi dan intervensi berkolaborasi dengan mitra yaitu dengan Balai Guru Penggerak (BGP).

Menurut (Mustari, 2012), Sumber-sumber data yang ada harus di cek terlebih dahulu. Banyak hal yang berguna dengan melakukan pijakan terhadap sumber-sumber yang sudah ada. Adapun

hasil yang didapat dari lapangan sebagai berikut: Menurut Yusuf (Kepala Dinas Pendidikan Kota Mataram, 2022), menyatakan bahwa program prioritas Dinas pendidikan yaitu: 1. Sinergitas dengan *stakeholders* dalam mencari peluang CSR, 2. Kemitraan dengan Lembaga Perguruan Tinggi Keguruan (PTK) dan Dunia Industri dalam rangka peningkatan kompetensi guru, 3. Transformasi digital dalam mengembangkan pembelajaran.

Adapun langkah konkrit Dinas Pendidikan Kota Mataram. Intervensi kepada guru dan kepala sekolah dalam mengisi survey lingkungan belajar dan survey karakter melalui media sosial (WAG) supaya ada kesamaan persepsi dan linier dengan apa yang dijawab guru, kepala sekolah dan peserta didik. Untuk Rapor Pendidikan mengenai kepala sekolah dalam kepemimpinannya masih kurang, perlu adanya penguatan tentang kepemimpinan. Penyebaran guru prestasi di sekolah favorit maupun tidak favorit, agar mutu pendidikan merata di semua sekolah. (Gold at al., 2021) bukti tentang fungsi persiapan visi profesional penting ketika merancang dan meningkatkan pendidikan guru. Solusi akan segera mengadakan *workshop* dan rapat koordinasi Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK).

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi dan Intervensi



Gambar: Foto Kegiatan sosialisasi dan intervensi Literasi, Numerasi 2023

Kegiatan sosialisasi dan intervensi kepada satuan pendidikan jenjang SMP merupakan upaya meningkatkan kompetensi guru dan pemahaman tentang bagaimana meningkatkan pemahaman siswa dalam literasi dan numerasi.

Hasil yang diharapkan setelah kegiatan tersebut adalah satuan pendidikan jenjang SMP di Kota Mataram :

1. Guru dapat memahami tentang program Literasi dan Numerasi
2. Guru dapat mengimplemtasikan Program Literasi dan Numerasi kepada peserta didik di sekolahnya
3. Peserta didik dapat memahami Literasi dan Numerasi
4. Sekolah dapat meningkatkan mutu pendidikan sekolahnya
5. Sekolah dapat membuat program Literasi dan Numerasi
6. Rapor pendidikan sekolah diharapkan terus meningkat dari tahun sebelumnya (dari semula merah, dan kuning menjadi hijau pada rapor pendidikan)

Kesimpulan

Hasil pengabdian, dapat disimpulkan bahwa sosialisasi dan intervensi tentang penguatan literasi dan numerasi peserta mengapresiasi dan optimis dapat mengimplemantasinya di satuan pendidikan masing-masing dengan intervensi semua pihak baik dinas pendidikan maupun mitra sekolah yang dimana kolaborasi semua pihak akan meningkatkan kualitas pendidikan. Elysabeth (2023) selaku penanggungjawab Literasi dan numerasi di SMP N 6 Mataram mengungkapkan kunci sukses untuk penguatan Literasi dan Numerasi adalah kerjasama berkolaborasi dalam mengimplementasikan program serta dukungan semua pihak sangat menentukan keberhasilan.

Upaya yang perlu dilakukan oleh dinas kota Mataram adalah meningkatkan kompetensi guru dalam memajemen kelas dan dukungan lain sesuai indikator yang ada pada rapor pendidikan. Menurut (Ekawati et al., 2020) ada empat aspek kompetensi guru, yaitu kompetensi profesional, pedagogik, sosial, dan pribadi dari kerjasama dengan guru sejawat sejalan dengan penemuan (Hamed, 2021) idealnya, komunitas pembelajaran profesional memiliki potensi untuk mendorong pengembangan profesional guru Misalnya, mereka menemukan bahwa pengetahuan mereka meluas dalam hal teknik dan metode pengajaran, perencanaan dan pelaksanaan pelajaran yang efektif, dan motivasi mereka untuk mengajar dengan lebih baik dan berbagi sumber daya dengan orang lain juga

meningkat. Singkatnya, pendampingan melalui lesson study sangat bermanfaat untuk meningkatkan kompetensi guru.

Peserta pengabdian Sosialisasi dan Intervensi akan melakukan kerjasama atau studi tiru ke SMN 6 Kota Mataram dalam rangka penguatan dan peningkatan kemampuan siswa dalam literasi dan numerasi. Harapan peserta kegiatan pengabdian ini perlu ditindaklanjuti dengan memberikan penguatan kembali serta adanya monitoring dan evaluasi setelah mendapat materi sosialisasi tersebut.

Daftar Pustaka

- Asmara dkk (2019), Urgensi Manajemen Kelas Untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran, *Sindang Vol. 1, No. 1 (Jan-Juni 2019): 12-24* ISSN: 2623-2065
- Bernadette Gold *et.al* (2021) *Are good observers good classroom managers? The relationship between teachers' professional vision and their students' ratings on classroom management, The International Journal of Educational Research Volume 109, 2021, 101811*
- Camacho (2022) *The Mediating Effect of Academic Motivation on the Relationship between Metacognitive Skills, Students Attitudes and Beliefs toward Mathematics, International Journal of Research and Innovation in Applied Science (IJRIAS) | Volume VII, Issue VI, June 2022 | ISSN 2454-6194*
- Ekawati *et.al* (2022) *Mentoring Thought Lesson Study : A Collaborative Way to Supporting EFL Teachers, Professional Development In Madrasah (Islamic School), International Journal of Education, Universitas Pendidikan Indonesia, Vol 15, No 2 (2022) eISSN:2442-4730 pISSN:1978-1342.*
- Hamed Al-Yahmadi (2021) *The Consequences of Professional Learning Communities on Teacher*
- Handayani dkk (2020), Mendukung Kualitas Pembelajaran melalui Sekolah Aman dan Menyenangkan, Pusat Penelitian Kebijakan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Heydari *et.al* (2022) *Professional Development in Oman, International Knowledge Sharing*

Platform, Vol 13, *Relationship between the Level of Personal Autonomy in High School Students and the Rate of Teachers' Attention to Teaching Approaches of Personal Autonomy* *Jurnal of Education and Learning* <https://ccsenet.org/journal/index.php/jel> No 24 (2022)

Kementerian Pendidikan Kebudayaan dan Ristek (2021) *Buku Saku Rapor Pendidikan Rapor Untuk Satuan Pendidikan, (Pendidikan Identifikasi, Refleksi, Benahi)*

Kompas.com 03/08/2021, *Observasi: Pengertian Para Ahli, Tujuan, Ciri-ciri dan Jenisnya*

LPMP Provinsi NTB (2020) *Peta Mutu Pendidikan Kota Mataram Tahun 2020*, website.<http://lpmpntb.kemdikbud.go.id>

Mustari, M. (2012), *Pengantar Metode Penelitian*, LaksBang, Yogyakarta

Mustari, M. (2023). *Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Gerakan Literasi dan Numerasi. Socio Politica : Jurnal Ilmiah Jur*

Ndou Nndwamato (2022) *Circuit managers' views on quality education at selected public schools in the Limpopo, province, South Africa* *South African Journal of Education*, Volume 42, Number 2, May 2022 1

Pangesti (2021) <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5860988/apa-yang-dimaksud-observasi-ini-tujuan-manfaat-dan-jenis-jenisnya>.

Putri, (2021), *Kompas.com* 03/08/2021

Sugiono (2018), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta Bandung 2018

Zellatifanny dkk (2018), *Tipe Penelitian Deskriptif dalam Ilmu Komunikasi. (The Type of Descriptive Research in Communication Study*, diaKom. DOI <https://doi.org/10.17933/diakom.v1i2.20> Vol 1 No 2 (2018)